



PENERAPAN MEDIA WAYANG HURUF DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BABADAN BLITAR

Yasmin Pipin Anggriani¹, Luluk Iffatur Rocmah²
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
¹Yasminpipin93@gmail.com, ²luluk.iffatur@umsida.ac.id

Diterima: 12 April 2023

Direvisi: 24 Mei 2023

Disetujui: 29 Mei 2023

ABSTRACT

Observations in this study showed that 31.5% of children were able to recognize letters in TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar. In learning to recognize letters the teacher only uses a notebook, and the delivery uses a blackboard. This learning makes students bored, so this study aims to introduce learning media that can improve the ability to recognize letters, namely by means of wayang letters. This study uses classroom action research (CAR) using the Kemmis and Mc. Taggart model with three stages consisting of pre-cycle, first cycle, and second cycle. The increase in the ability to recognize letters for children aged 4-5 years at Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar Kindergarten with puppet letters media from pre-cycle to cycle I and cycle II has increased. Pre-cycle the overall value reached 54%, the first cycle was 74%, and the second cycle was 90%. This proves that there is an increase in the ability to recognize letters after using the letter puppet media in the delivery of learning to recognize letters.

Keyword: *Wayang huruf media, Ability to recognize letters, children aged 4-5 years*

ABSTRAK

Observasi pada penelitian ini menunjukkan 31,5% anak yang mampu mengenal huruf di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar. Dalam pembelajaran mengenal huruf guru hanya menggunakan buku tulis, dan penyampaian menggunakan papan tulis. Pembelajaran ini membuat peserta didik menjadi bosan, maka penelitian ini bertujuan mengenalkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf, yaitu dengan media wayang huruf. Pada penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart dengan tiga tahapan terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Adapun peningkatan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di tk aisyiyah bustanul athfal babadan blitar dengan media wayang huruf dari pra siklus sampai siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pra siklus nilai keseluruhan mencapai 54%, siklus I adalah 74%, dan siklus II adalah 90%. Hal ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf setelah dilakukan dengan menggunakan media wayang huruf dalam penyampaian pembelajaran mengenal huruf.

Kata Kunci: Media wayang huruf, Kemampuan mengenal huruf, anak usia 4-5 tahun

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang memberikan rangsangan untuk perkembangan dan pertumbuhan anak, agar anak lebih memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan yang lebih lanjut, pemberian rangsangan dimulai dari anak sejak lahir sampai usia 6 tahun. Pada usia ini merupakan masa awal yang penting dan mendasar dalam perkembangan dan pertumbuhan anak yang akan berakibat di masa yang akan datang, sehingga anak usia dini dikatakan usia emas (golden age) (Santoso, 2011:166). Pada usia ini sangat dimanfaatkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi anak dalam semua aspek perkembangannya. Aspek perkembangan yang dimaksud adalah aspek bahasa, sosial emosional, nilai agama dan moral, kognitif, seni serta fisik motorik. Pada masa golden age ini sangat dibutuhkan stimulus untuk mengembangkan aspek perkembangan agar anak dapat mengembangkan secara maksimal. Oleh karena itu, pendidikan untuk anak usia dini di masa ini

perlu melakukan usaha yang akan meliputi bimbingan, stimulasi, pendamping, perawatan, pengasuhan dan memberikan kegiatan pembelajaran yang menumbuhkan berbagai potensi anak yang dapat berkembang dengan baik dan secara optimal.

Salah satu aspek yang penting dalam perkembangan kemampuan dasar anak usia dini yaitu perkembangan bahasa. Aspek bahasa perlu dikembangkan dan dipersiapkan untuk menghadapi jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Aspek perkembangan bahasa yang termasuk di dalamnya yaitu, perkembangan keaksaraan anak. Anak yang berusia 3-5 tahun akan memulai belajar untuk memahami tulisan, belajar menulis, dan mengembangkan pengetahuan tentang huruf untuk membangun dasar baca tulis yang utuh (Barbara A. Wasik & Carol Seefeldt, 2008). Mengenalkan huruf kepada anak sejak usia dini sangat penting karena jika anak sudah mampu mengenal berbagai bentuk huruf dan mampu untuk membunyikannya maka akan lebih mudah untuk anak dalam tahapan



membaca (Damayanti et al., 2020).

Kemampuan Mengenal huruf bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak dalam membaca permulaan. Kemampuan mengenal huruf menurut (Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, 2008:330-331), adalah melakukan sesuatu dengan mengenal tanda atau ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Anak-anak usia 3-5 tahun merupakan masa pertumbuhan yang dahsyat di bidang bahasa. Ucapan yang keluar dari mulut anak usia 3-5 tahun, 90% sudah dapat dipahami oleh setiap orang mendengarkan.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru yang peneliti lakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar pada bulan september 2021 ditemukannya permasalahan terkait dengan kemampuan mengenal huruf. Ketika guru menyampaikan materi tentang pengenalan huruf, media yang digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan tersebut lebih mementingkan pemberian tugas menulis dibuku tulis dan buku modul yang bersifat permanen dan rutin digunakan oleh guru untuk mengenalkan huruf terkadang masih menggunakan media papan tulis, tanpa menggunakan alat peraga, dan tidak ada pembaharuan dalam media pembelajaran.

Mengenal huruf untuk anak usia dini harus dilakukan dengan cara belajar seraya bermain. Dalam menyampaikan materi pengenalan huruf pada anak harus memiliki sifat yang bermakna agar anak tidak mudah merasa terpaksa dan bosan. Dalam hal ini guru berperan pen-

ting dalam mengembangkan media pembelajaran untuk anak yang dapat menjadikan kegiatan belajar, menjadi kegiatan belajar yang mudah dan dapat dipahami oleh anak.

Media pembelajaran merupakan media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada anak atau peserta didik. Salah satu media untuk mengembangkan mengenal huruf anak adalah Pembelajaran menggunakan media wayang huruf dapat merangsang perkembangan bahasa pada anak, yang menyediakan kesempatan bagi anak untuk berpikir kritis dan berinteraksi dengan objek nyata, karena dengan menggunakan media wayang huruf anak dapat melihat, anak dapat memainkan media dan sekaligus anak dapat melafalkan huruf yang diperlihatkan melalui wayang huruf, sehingga media ini mengfungsikan fisik anak terutama pada panca indra anak akan terstimulus dengan baik.

Menurut Ni Gusti Ayu (2013) menjelaskan bahwa Media wayang merupakan boneka tiruan yang terbuat dari pahatan kulit atau kayu untuk memerankan tokoh dipertunjukan dalam drama tradisional (Jawa, Bali, Sunda, dan lain sebagainya) wayang tersebut biasanya dimainkan oleh seorang yang disebut dalang. Media wayang yang awalnya terbuat dari kulit atau pahatan kayu, dibentuk kembali sebagai media pembelajaran yaitu, wayang huruf melalui wayang huruf dapat mengembangkan keterampilan berbahasa pada anak. Wayang huruf dibentuk bermacam-macam huruf abjad dari a-z. Dan diberikan tangkai agar anak dapat memegang seperti wayang.

Sehingga media wayang huruf ini mempermudah proses pembelajaran dalam mengenal huruf pada anak, yang pada dasarnya media wayang huruf ini belum pernah diterapkan oleh guru dan belum pernah ada dalam proses pembelajaran dalam mengenalkan huruf di TK Asiyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar. Berdasarkan paparan diatas maka peneliti ingin memberi perlakuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dengan sebuah penelitian yang berjudul "Penerapan Media Wayang Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar".

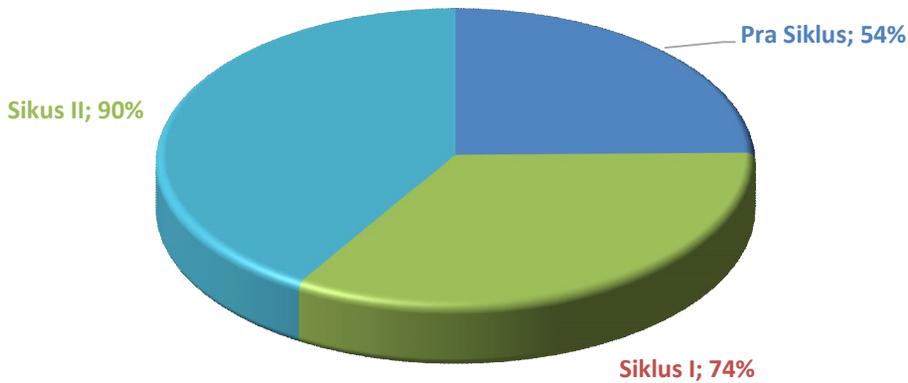
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini digunakan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas. penelitian ini merupakan salah satu upaya guru dalam bentuk berbagai kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian ini bertujuan mengkaji permasalahan peningkatan kemampuan mengenal huruf anak melalui media wayang huruf pada usia 4-5 tahun di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar. Menurut Suhardjono (2008, hlm. 59) dikarenakan makna kelas dalam PTK adalah sekelompok peserta didik yang sedang belajar, maka permasalahan PTK cukup luas, salah satunya yakni alat bantu, media dan sumber belajar di dalam atau diluar kelas. Berdasarkan

paparan di atas tindakan yang diberikan bukan hanya dapat dilakukan oleh guru, tetapi juga dapat dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, bahkan siapa saja yang ingin melakukan tindakan dalam perbaikan hasil kerjanya. Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas, yaitu sebagai upaya untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan pelaksanaan tugas sehari-hari di kelas. Desain Penelitian Desain penelitian tindakan kelas, penelitian ini, menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc.Taggart alasan mengapa peneliti menggunakan model ini karena model ini terkenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, Dan Perencanaan kembali yang merupakan dasar angsang-ancang pemecahan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada kesepakatan antara peneliti dan kolaborator dimana persentase yang ditetapkan menunjukkan bahwa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II diperoleh hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf peserta didik kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar, sebelum menggunakan media wayang huruf belum meningkatnya kemampuan mengenal huruf dikarenakan kurangnya media pada saat pembelajaran mengenal huruf dapat dilihat dari nilai rata-rata pada prasiklus yang diperoleh sebesar 54%, yang berarti kurang.



Hasil ketuntasan peningkatan kemampuan mengenal huruf anak pada pra siklus, siklus I, dan siklus Setelah menggunakan media wayang huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 74% namun masih belum mencapai target, sehingga peneliti melanjutkan pada siklus II, setelah dilakukan penelitian pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat yaitu nilai rata-rata mencapai 90%. yang dilakukan dalam dua siklus dengan 6 kali pertemuan, berarti terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan mengenal huruf sebesar 16%. Dari peningkatan hasil persentase tindakan setiap siklus dan nilai sudah sesuai target yang telah di tentukan maka hasil penelitian pada kelompok A di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar dinyatakan berhasil.

Dalam penelitian tindakan tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal babadan, di mana anak-anak tersebut memiliki kemampuan mengenal huruf yang berbeda-beda, ada beberapa anak yang kesulitan dalam kegiatan belajar mengenal huruf. dari permasalahan yang terjadi di

anak kelompok A peneliti ingin meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media wayang huruf sebagai kegiatan untuk menstimulus anak untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf. kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat ketika anak mampu mengenal bentuk huruf, mampu mengenal bunyi huruf, dan Mampu Menyebutkan Huruf.

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahapan perkembangan dari anak tidak tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf sehingga, anak dapat mengetahui bentuk huruf dan memaknainya. menurut musfiroh pengenalan huruf adalah merangsang anak untuk mengenali, memahami, dan menggunakan simbol huruf tertulis untuk berkomunikasi (Tiningsih, Emi, 2020).

Penelitian ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh winda syawalan febriyanti, dengan judul pengembangan kemampuan membaca melalui metode bercerita dengan wayang huruf di kelompok B TK Islam kecamatan tuntang kabupaten semarang tahun ajaran 2018/2019 (Febriyanti et al., 2019).

Sejalan dengan pernyataan di atas maka perlu adanya media yang digunakan oleh guru pada saat menyampaikan

pembelajaran media yang dimaksud ialah media yang melibatkan fisik anak yang diantaranya melalui panca indera berupa pendengaran dan penglihatan anak. Selain itu, dengan adanya media ini akan mendukung terciptanya proses pembelajaran yang membuat anak pada saat belajar menarik dan menyenangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media wayang huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Babadan Blitar dilakukan dengan mengajak anak untuk mengenal bentuk huruf, mengenal bunyi huruf dengan bernyanyi, dan menyebutkan huruf. Setelah itu, anak diperintahkan untuk menyusun huruf-huruf dikotak yang telah disiapkan dengan menggunakan wayang huruf. Hal ini dilakukan pada siklus I dan siklus II, namun perbedaannya pada siklus II yaitu menambahkan sebuah gambar pada setiap huruf pada siklus I tidak memiliki gambar.

Pembelajaran dengan menggunakan media wayang huruf dapat digunakan pada pembelajaran mengenal huruf di kelas kelompok A karena karakter anak usia dini memang memerlukan pembelajaran yang sifatnya konkret. Media pembelajaran dengan media wayang huruf, guru dapat dengan mudah merespon potensi peserta didik karena peserta didik aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Chandra, R. D. (2017). Pengembangan Media Visual Kartu Angka Efektif Untuk Mengenalkan Huruf

Vokal a, I, U, E, O Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun Paud Labschool Jember. *Jurnal INDRIA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Prasekolah Dan Sekolah Awal)*, 2(1), 62–71.

Barbara A. Wasik & Carol Seefeldt. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT INDEKS.

Damayanti, M. S., Rasmani, U. E. E., & Syamsuddin, M. M. (2020). Penerapan Metode Jolly Phonics Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Kumara Cendekia*, 8(1), 23.

Febriyanti, W. S., Studi, P., Islam, P., Usia, A., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2019). *Wayang Huruf Di Kelompok B Tk Islam Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang*.

Fitri, I., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Melalui Ber cerita Dengan*. 5(1).

Habibah, S. (2020). Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran. *Kompasiana*, 1.

Jannah, R. (2009). Media Pembelajaran. In *Media Pembelajaran*.

Nurgiyantoro, B. (2003). Wayang Dalam Fiksi Indonesia. *Humaniora*, 15(1), 1–14.

Pps, P., Negeri, U., Muka, J. R., & E-mail, J. T. (2013). Peningkatan Kemampuan Baca-Tulis Permulaan Pada Proses Pembelajaran Di TK Dwi Dituntut Untuk Lebih Kreatif Dalam Menyiapkan Media Bermain Yang. *Pendidikan Usia Dini*, 7(1), 201–220.

Siti Nurul Fazriah, D. (2021). meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media permainan kotak huruf usia 4-5 tahun. *Jurnal Pendidikan*



- Anak Usia Dini*, 5(1), 86–95.
- Synthia Yulia Sari Arti. (2012). *Penggunaan alat peraga “boneka wayang” untuk meningkatkan kemampuan bercerita pada anak kelompok b tk aisyiyah 56 baron tahun ajaran 2011/2012*.
- Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Kata. *Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*, April, 5–24.
- Tiningsih, Emi, D. (2020). Pengembangan Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A. *Jurnal Education And Development*, Vol.8(2), 399–408.
- Tri Lestari Waraningsih. (2014). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Nganglik Sleman (2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 38–39.
- Usman, & Yuniar, P. (2019). *Pengenalan Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Kartu Huruf*.

